

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan mengenai tenaga kerja selalu rumit, dan perlu adanya pemecahan untuk masalah tersebut. Saat ini banyak sekali perusahaan yang mempekerjakan para tenaga kerja, akan tetapi tidak sesuai dengan peraturan yang ada. Banyak perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja dengan semena-mena tanpa mengetahui peraturan yang berlaku.

Untuk mengatasi hal tersebut pemerintah membuat sebuah kebijakan yaitu sebuah perlindungan kerja berupa pengupahan dan jaminan sosial. Perlindungan tentang pengupahan yaitu terdapat pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan. Dalam peraturan tersebut, upah adalah imbalan berupa uang yang diberikan kepada pekerja dari pemberi kerja yang telah ditentukan dan dibayarkan sesuai dengan kesepakatan kerja. Jaminan sosial adalah sebuah perlindungan sosial yang berasal dari pemerintah berupa pelayanan dari pemerintah yang diberikan kepada pekerja untuk menjamin keselamatan dalam memenuhi kebutuhan supaya mencapai kehidupan yang layak.

Sebuah perusahaan selalu memiliki tujuan dan target yang ingin diraih supaya kedepannya perusahaan dapat maju dan berkembang. Sebuah perusahaan tujuan utamanya yaitu memperoleh laba yang tinggi dengan pengeluaran yang sedikit-sedikitnya dan menghindari adanya rugi. Untuk mengetahui rugi dan laba perusahaan maka perlu adanya sebuah laporan keuangan. Melalui laporan rugi laba tersebut dapat digunakan perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan apakah telah sesuai dengan strategi yang dibuat atau belum.

Untuk mengetahui laba yang didapatkan oleh suatu perusahaan, maka perlu mengetahui pendapatan dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan. Salah satu biaya yang ada yaitu biaya tenaga kerja. Dalam suatu perusahaan tenaga kerja adalah faktor utama untuk melaksanakan kegiatan produksi, karena tenaga kerja sebagai pelaku utama.

Akuntansi biaya pada biaya tenaga kerja yaitu sama dengan akuntansi biaya yang ada pada umumnya yaitu melakukan pencatatan biaya pada laporan keuangan perusahaan yang mana pihak perusahaan telah mengeluarkan biaya-biaya untuk proses produksi barang.

B. Fokus dan Tujuan

Fokus dari penulisan buku ini yaitu tentang bagaimana hukum ketenagakerjaan, bagaimana perhitungan upah, jaminan sosial, serta tunjangan-tunjangan, dan bagaimana pencatatan akuntansi pada biaya tenaga kerja.

Tujuan dari penulisan buku ini yaitu untuk mengetahui bagaimana hukum ketenagakerjaan, bagaimana perhitungan upah, jaminan sosial, serta tunjangan-tunjangan, dan pencatatan akuntansi pada biaya tenaga kerja.

C. Manfaat dan Sistematika Penulisan

Buku ini dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai keterkaitan Undang-Undang Dasar No. 13 Tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan dengan akuntansi. Dan untuk para calon tenaga kerja atau pencari kerja dapat digunakan untuk pengetahuan dan sebagai bahan acuan pada saat melamar pekerjaan di sebuah organisasi atau perusahaan.

Sistematika penulisan pada buku ini yaitu, **Bab I:** Pendahuluan, berisi Latar Belakang, Fokus dan Tujuan, Manfaat dan Sistematika Penulisan, Novelty. **Bab II:** Akuntansi, berisi tentang Pengertian Akuntansi, Manfaat Akuntansi, Prinsip dan Konsep Akuntansi, Bidang Akuntansi. **Bab III** Ketenagakerjaan, berisi tentang Pengertian Ketenagakerjaan, Hukum Ketenagakerjaan, Perjanjian Kerja, Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Perlindungan Tenaga Kerja. **Bab IV** Upah, berisi tentang Pengertian Upah, Faktor yang Mempengaruhi Tinggi Rendahnya Upah, Upah Minimum, Upah Lembur, Pemutusan Hubungan Kerja, Uang Pesangon. **Bab V** Akuntansi Biaya Tenaga Kerja, berisi tentang Pengertian Akuntansi Biaya, Tujuan atau Manfaat Akuntansi Biaya, Akuntansi Biaya Tenaga Kerja, serta Latihan Soal. **Bab VI** Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran.

D. Novelty

Keterbaruan dari buku ini yaitu “Akuntansi Ketenagakerjaan” dengan buku lainnya adalah buku ini menitikberatkan pada akuntansi, yaitu keterkaitan ketenagakerjaan dengan akuntansi dan pencatatan biaya tenaga kerja. Dan juga dalam buku ini disertai contoh kasus dan latihan soal.